



PT AirAsia Indonesia Tbk

PT AirAsia Indonesia Tbk
Jl. Marsekal Surya Dharma
(MT) No. 1 Kel. Selapajang
Jaya, Kec. Neglasari, Kota
Tangerang, Banten
15127 - Indonesia
Telp. (021) 2985 0888
Fax. (021) 2985 0889
airasia.com

Tangerang, 6 Maret 2020

No. AAID/CORSEC/03-2020/013

Kepada Yth.
PT Bursa Efek Indonesia ("BEI")
Indonesia Stock Exchange Building Tower
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Up: Yth. Bpk. I Gede Nyoman Yetna, Direktur Penilaian Perusahaan

Perihal : Tanggapan Surat Bursa Efek Indonesia ("BEI") No. S-01457/BEI.PPU/03-2020

Dengan hormat,

Menindaklanjuti Surat BEI Nomor S-01457/BEI.PPU/03-2020, tertanggal 3 Maret 2020 perihal Permintaan Penjelasan atas Implikasi Berlaku Efektifnya PSAK 71,72 dan 73 tahun 2020 terhadap Laporan Keuangan Perseroan. Bersama ini PT AirAsia Indonesia Tbk ("Perseroan") menyatakan bahwa Perseroan akan mengimplementasikan PSAK 71 tentang Instrumen Keuangan, PSAK 72 tentang Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan PSAK 73 tentang Sewa pada Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tahun 2019, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selanjutnya atas penerapan ketiga PSAK tersebut, Perseroan dapat menjelaskan sebagai berikut:

1. Dampak implementasi PSAK 71, 72 dan 73, terhadap performa keuangan Perseroan pada akun Penjualan dan Laba/Rugi Perseroan khususnya pada periode Laporan Keuangan 31 Maret 2020, sbb:
 - a. Apakah menyebabkan Perseroan membukukan rugi usaha dan /atau rugi bersih dengan penetapan PSAK 71,72 dan 73? Mohon penjelasan detail Perseroan.

Jawaban: Perseroan diproyeksikan akan membukukan rugi bersih pada periode laporan keuangan yang berakhir pada 31 Maret 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh menurunnya proyeksi penjualan tiket penumpang sebagai dampak penurunan aktivitas *travelling* penumpang akibat COVID-19, dimana rata-rata *Load Factor* turun sebanyak 13% dari rata-rata optimal *Load Factor* Perseroan. Penerapan PSAK 73 menambah jumlah beban Perseroan dimana masa sewa operasi Perseroan belum mendekati masa akhir sewa sehingga jumlah beban bunga atas liabilitas sewa dan penyusutan aset hak guna lebih tinggi 7% dibandingkan dengan beban sewa operasi.

- b. Terkait PSAK 72, apakah Perseroan memiliki kontrak pendapatan yang berjangka waktu lebih dari satu tahun? Apabila “ya”, apakah kontrak tersebut menyebabkan Perseroan tidak membukukan pendapatan dengan diterapkannya PSAK tersebut? Mohon penjelasan detail Perseroan.

Jawaban: Tidak. Pendapatan utama Perseroan merupakan penerimaan atas penjualan tiket penumpang dengan jangka waktu terbang sampai dengan 1 tahun.

- c. Terkait PSAK 73, apakah Perseroan memiliki sewa yang menyebabkan dicatatkannya aset hak guna pada aset Perseroan? Jika “ya” mohon penjelasan mengenai dampak terhadap posisi aset dan liabilitas Perseroan.

Jawaban: Ya. Sampai dengan Kuartal I tahun 2020, Perseroan memiliki sewa operasi sebanyak 27 armada yang akan dicatat sebagai aset hak guna dan liabilitas sewa. Penerapan PSAK 73 juga berdampak pada peningkatan rasio jumlah hutang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*).

2. Mitigasi risiko yang dilakukan Perseroan atas dampak yang terjadi pada butir 1 diatas.

Jawaban: Penerapan PSAK 73 tidak mempengaruhi posisi ekonomi perusahaan atau kewajiban pembayaran kas. Namun, dalam kaitannya dengan pembatasan yang diberikan oleh kreditur terhadap rasio laporan keuangan, Perseroan berencana mengajukan *waiver* atas pembatasan rasio keuangan yang disyaratkan oleh Kreditur.

Hal ini dikarenakan peningkatan rasio hutang terhadap ekuitas secara signifikan terutama disebabkan oleh perubahan standar akuntansi dan bukan perubahan ekonomi yang mempengaruhi kelangsungan bisnis perusahaan.

3. Mohon penjelasan Perseroan atas informasi atau kejadian penting lainnya yang material dan dapat mempengaruhi kelangsungan hidup Perseroan serta dapat mempengaruhi harga saham Perseroan.

Jawaban: Tidak ada peristiwa atau kejadian penting yang dapat mempengaruhi kelangsungan hidup Perseroan serta dapat mempengaruhi harga saham Perseroan per 31 Maret 2020.

Demikian dapat kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami
PT AirAsia Indonesia Tbk



Indah Permatasari Saugi
Head Of Corporate secretary